

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis memberikan uraian dan penjelasan pada bab-bab tedahulu, seperti bab I pendahuluan, dalam bab II mengenai landasan teori, dalam bab III mengenai metodologi penelitian, dan bab IV mengenai pengolahan data. Sedangkan dalam bab V ini akan disajikan oleh penulis mengenai simpulan dan saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 yang telah diuraikan oleh penulis dalam bab IV, dan tujuan penelitian serta beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yang telah diuraikan dalam bab pendahuluan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Angka rata-rata (mean) yang dicapai oleh siswa menunjukkan bahwa tingkat ketrampilan atau kemampuan menyimak siswa kelas II SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 termasuk baik. Angka rata-rata yang dicapai oleh siswa tersebut dikatakan baik karena telah memenuhi syarat dalam kriteria penilaian yang termasuk kategori baik.
- b. Kemampuan menyimak siswa SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 mengenai ketelitiannya da-

- lam menyimak kata-kata tertentu yang terdapat dalam wacana yang dipergunakan sebagai alat tes menyimak dengan diucapkan tidak sesuai dengan lafal bahasa Indonesia hasil tesnya termasuk baik. Sesuai dengan kriteria penentuan penguasaan tes kemampuan menyimak yang telah diuraikan pada bab III bagian metode analisis data bahwa angka persentasi yang dicapai oleh siswa dalam tes ini termasuk dalam kategori baik.
- c. Kemampuan menyimak siswa SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 dalam menangkap isi wacana yang diperdengarkan dengan jalan menjawab pertanyaan, hasil tes ini juga termasuk baik. Hasil tes dikatakan baik karena angka persentasi yang dicapai oleh siswa dalam tes ini termasuk dalam kategori baik.
- d. Kemampuan menyimak siswa SMA Katolik Santo Bonaventura Madiun tahun ajaran 1989/1990 dalam menangkap isi wacana yang diperdengarkan dengan jalan menceritakan kembali isi wacana dengan menggunakan kata-katanya sendiri, berdasarkan hasil tes mencapai angka persentasi yang termasuk cukup. Angka persentasi yang dicapai tersebut sesuai dengan penentuan kategori penguasaan tes kemampuan menyimak yang terdapat pada bab III bagian metode analisis data termasuk dalam kategori cukup.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bagian yang terdahulu, pada sub bab ini penulis dapat menge-

mukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pengembangan materi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan berbagai pihak yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia mengenai ketrampilan menyimak di sekolah. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan antara lain:

- a. Ketrampilan berbahasa khususnya ketrampilan menyimak merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan ketrampilan berbahasa lainnya, maka pengajarannya juga perlu diberikan dengan latihan yang teratur dan terarah. Misalnya diberi teori-teori tentang pelaksanaan menyimak yang baik, dan menyuruh siswa mempraktekkan kegiatan menyimak sesuai dengan petunjuk yang baik dari teori yang diberikan. Dengan demikian dengan adanya pengajaran menyimak serta diikuti latihan yang diberikan oleh guru secara teratur akan membuat siswa terlatih atau terbiasa melaksanakan kegiatan menyimak, baik itu dalam menerima pelajaran Bahasa Indonesia maupun pelajaran yang lain.
- b. Untuk meningkatkan ketrampilan menyimak siswa, hendaknya dalam kurikulum Bahasa Indonesia dan buku paket pelajaran Bahasa Indonesia mencantumkan materi ketrampilan menyimak secara eksplisit sebagai pokok bahasan tersendiri seperti halnya ketrampilan membaca dan menulis.
- c. Guru Bahasa Indonesia hendaknya memberi motivasi para siswa agar mereka berusaha untuk melaksanakan kegiatan menyimak dengan baik dalam menerima setiap pelajaran.

yang diberikan di sekolah. Misalnya guru Bahasa Indonesia selalu memberikan latihan-latihan yang teratur kepada siswa. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca dapat dipakai sebagai sarana latihan menyimak pada siswa, yaitu dengan jalan siswa disuruh menyimak bahan bacaan yang dibacakan oleh guru atau salah satu siswa dan kemudian siswa tersebut disuruh menjawab pertanyaan atau menceritakan kembali isi bacaan tersebut. Apabila motivasi yang diberikan oleh guru tersebut dilaksanakan oleh siswa, maka siswa pun akan terlatih melaksanakan kegiatan menyimak dengan baik.

d. Guru non bahasa hendaknya juga ikut berperan serta dalam membina atau memberi motivasi para siswa, agar siswa selalu menyimak dengan baik terhadap pelajaran yang sedang diberikan. Misalnya guru yang bersangkutan selalu mengingatkan kepada siswa supaya menyimak pelajaran yang diberikan, dan untuk mengetahui apakah siswa tersebut menyimak atau tidak pada akhir pelajaran guru bisa memberi pertanyaan kepada siswa. Hal itu juga akan membantu siswa untuk trampil menyimak dan sekaligus dapat memahami dengan baik mengenai pelajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, Amir, Pengajaran Menyimak Memilih dan Mengembangkan Bahan Pengajaran, Ppenataran Lokakarya Tahap II, Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1981.
- Ali, Muhamad, Penelitian Pendidikan dan Strategi, Angkasa, Bandung, 1984.
- Budi Prasetyowati, Skripsi: "Penguasaan Alinea Siswa Kelas I SMAN 2 Madiun", STKIP WIMA, Madiun, 1989.
- Burhan, Yazir, Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa, Gannaco HV, Bandung, 1971.
- Depdikbud, GEPP Bahasa Indonesia SMA Kurikulum 1984, Depdikbud, Jakarta, 1984.
- Hadi, Sutrisno, Statistik I, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1972.
- Kentjono, Djoko, Pengajaran Menyimak di Sekolah Menengah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sasatra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dep. P&K, nomor 2, 1975.
- Kompas, Jakarta, 1985.
- Moeljono, St, Makalah: "Masalah Sampling", Madiun, 1984.
- Singarimbun, Masri, Metode Penelitian Survei, LP₃ES, Jakarta, 1982.
- Sujiatno, Menyimak sebuah Aspek Ketrampilan Berbahasa, IKIP, Malang, 1982.
- Sujiatno, Panduan Memilih dan Mengembangkan Materi Pelajaran Menyimak, IKIP, Malang, 1983.
- STKIP Widya Mandala, Buku Pelajaran 1988/1989, STKIP WIMA, Madiun, 1988.
- Tarigan, Djago, Teknik Ketrampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1987.
- Tarigan, H.G, Menyimak sebagai suatu Ketrampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1984.
- Zulfahnur Z, Firdaus, Materi Kurikulum SMA, UT, Karunia, Jakarta, 1987.